

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibanding generalisasi (Sugiono, 2009:3).

Objek penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif, tidak berubah.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, sampai peneliti mendapatkan seluruh data.

Menurut pengertian ahli lainnya metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015: 9).

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SD Muhammadiyah Pakel Program Plus yang berlokasi di Jl.Pakel baru no.40 . Sorosutan, Umbulharjo kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. SD Muhammadiyah Pakel Program Plus ini didirikan pada Tanggal 17 Ramadhan 1383H bertepatan dengan 23 Maret 1963 batu pertama pembangunan Masjid Mataram diletakkan. Diresmikan oleh Prof. KH. Abdul Kahar Muzakkir pada 01 Januari 1966.

Dan subjek penelitian adalah Guru Tahfidz Al-Qur'an sebagai informasi utama. Sedangkan sebagai informasi pendukung yaitu siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang diperoleh dari objek penelitian. Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SD Muhammadiyah Pakel Program Plus. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen, arsip dari SD Muhammadiyah Pakel Program Plus.

### **C. Teknik Pengumpulan data**

#### 1). Wawancara

Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang merid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu (Arikunto, 2013: 198).

Menurut pendapat lain wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang berada di lingkungan SD Muhammadiyah Pakel Program Plus

diantaranya yaitu, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakel Program Plus, guru Tahfidz Al-Qur'an kelas 4 dan siswa-siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Pakel.

## 2). Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting, yaitu proses pengamatan dan ingatan. Pada masing-masing proses ini terkandung sumber kesesatan yang perlu mendapat perhatian dengan seksama (Arikunto, 2014: 115).

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Observasi dilakukan pada proses berjalannya program Tahfidz Al-Qur'an, penulis bisa mengetahui metode apa yang diterapkan, cara mengajar guru Tahfidz, dan bagaimana keadaan siswa sewaktu proses Tahfidz Al-Qur'an. Observasi tidak hanya guru dan siswa saja, akan tetapi pada sarana dan prasarana sekolah dan keadaan sekolah.

## 3). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015: 240).

Dokumentasi bisa berupa data-data sekolah seperti, sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah data prestasi siswa buku pedoman. Data dokumentasi juga bisa berupa foto, gambar dan lain-lain.

#### **A. Teknik analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2010: 245). Analisis dilakukan melalui:

##### **1. Uji data**

Kredibilitas yaitu kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan (Afifudin dan Saebani, 2012: 82).

Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik teriangulasi adalah teknik pengujian teknik pengujian kredibilitas dari data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010:273).

Hal ini dapat dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan.
- c. Membandingkan hasil data pengamatan dengan dokumen yang berkaitan.

Jadi dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang dimaksudkan ialah dengan membandingkan data yang sudah kita dapat. Seperti kita mengumpulkan salah satu data seperti dengan wawancara kemudian kita bandingkan dengan apa yang kita dapatkan ketika observasi ini dilakukan agar data yang kita dapat dari hasil wawancara benar adanya atau sesuai dengan data atau kenyataannya dilapangan.

## 2. Proses analisis

- a. Reduksi data, yaitu penyusunan data secara sistematis sesuai dengan topik penelitian sehingga dapat memberikan gambaran jelas mengenai hasil penelitian.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015:247).

- b. Display data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Menurut Sugiyono, dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2015: 249).

- c. Kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitasnya dan objektivitas dari data-data yang telah direduksi (Sugiyono, 2015: 243).

## **B. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono, 2009: 334). Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif analisis dengan cara berfikir deduktif dan induktif. Penelitian dengan cara mengumpulkan dan menyusun data, dianalisis kemudian diinterpretasikan dari data tersebut, kemudian diambil kesimpulan dari cara berfikir deduktif dan induktif.

1. Cara berfikir deduktif merupakan cara menganalisis data yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulannya (Hadi, 2015: 50). Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan penerapan metode *Tahfidzul Qur'an* kelas 4 di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta secara khusus.

2. Cara berfikir induktif merupakan cara berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus (2015: 57). Berfikir induktif diperoleh dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang terjadi secara alamiah kemudian ditarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menganalisis faktor pendukung dan penghambat *Tahfidzul Qur'an*, kemudian ditarik pada kesimpulan umum.